

## ABSTRAK

Zaman modern menunjukkan bahwa kemampuan manusia yang meningkat mengakibatkan adanya intervensi transformatif terhadap alam ciptaan. Tak jarang, manusia menjadikan alam ciptaan sebagai medan perjumpaan egoisme diri demi keuntungan pribadi. Eksploitasi alam besar-besaran terjadi karena manusia memandang segala sesuatu untuk kepentingan dirinya. Relasi keduanya tidak lagi subjek dan subjek melainkan subjek dan objek. Pada akhirnya, pandemi, masalah seputar ekologi dan tuduhan terhadap kitab suci Kristiani yang melegalkan masalah ekologi merupakan problem zaman modern.

Umat manusia adalah makhluk yang telah menerima rahmat untuk membaca buku penciptaan. Karenanya, umat manusia harus mendekati semua makhluk dengan rasa hormat yang khusus dan menemukan Tuhan dalam setiap ciptaan. Sayangnya umat manusia, karena kesalahan dan dosa, telah kehilangan kemampuan untuk membaca kitab penciptaan. Dengan demikian, hubungan tidak hanya dengan Tuhan tetapi juga dengan semua makhluk terganggu.

Sama seperti Fransiskus, Bonaventura menghubungkan relasi manusia dengan alam seharusnya dilandasi oleh cinta kasih. Pada dasarnya, penciptaan merupakan buah dari relasi kasih Allah Trinitas. Dengan ciptaan, manusia dipanggil untuk mencintai. Alam ciptaan adalah permohonan cinta manusia yang dengannya setiap pribadi menanggapi cinta Tuhan yang terungkap dalam ciptaan. Pada saat yang sama, manusia dipanggil oleh cinta ini ke komunitas yang lebih besar dengan semua makhluk dan dengan Tuhan. Ciptaan adalah ekspresi dari komunitas yang lebih besar di mana segenap ciptaan menjadi bagiannya. Selain itu, penciptaan adalah tempat di mana Tuhan hadir dan menjelma di dunia. Tuhan tidak hanya transenden tetapi juga sangat dekat. Dengan kehadiran Tuhan, ciptaan menjadi semakin indah dan merupakan maha karya artistik-Nya sendiri.

Penciptaan manusia adalah pekerjaan yang dilakukan oleh Allah sendiri, atas kehendak dan inisiatif-Nya. Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya, supaya manusia dapat merepresentasikan Allah di dunia. Wajar apabila manusia memiliki sifat dan karakter seperti yang Allah miliki. Manusia diciptakan dengan kemampuan yang berbeda dari ciptaan lain seperti ingatan (*memoria*), daya pikir (*intelectus*) dan kehendak (*voluntas*). Manusia pada lingkup tertentu menjadi rekan sekerja Allah di dunia. Oleh karena itu, dengan kemampuan yang diberikan Allah, manusia sejatinya sebagai penjaga dan pemelihara keutuhan alam ciptaan.

## ABSTRACT

Modern times have shown that humanity's increasing capabilities have resulted in transformative interventions into creation. Not infrequently, humans turn nature into a battleground for selfishness and personal gain. Massive exploitation of nature occurs because humans view everything for their own benefit. The relationship between the two is no longer subject and subject but subject and object. In the end, the pandemic, issues surrounding ecology and accusations against Christian scriptures that legalize ecological issues are the problems of this age.

Humanity is a creature that has received the grace to read the book of creation. As such, humanity should approach all creatures with special respect and find God in every creation. Unfortunately humanity, due to error and sin, has lost the ability to read the book of creation. Thus, the relationship not only with God but also with all creatures is disrupted.

Like St. Francis, Bonaventure relates that humanity's relationship with nature should be based on love. Basically, creation is the fruit of the loving relationship of the Trinity. With creation, human beings are called to love. Creation is a plea for human love by which each person responds to God's love revealed in creation. At the same time, human beings are called by this love to a greater community with all creatures and with God. Creation is an expression of the larger community of which all of creation is a part. Moreover, Creation is the place where God is present and incarnate in the world. God is not only transcendent but also very close. With God's presence, creation becomes even more beautiful and is His own artistic masterpiece.

The creation of man is a work done by God Himself, by His will and initiative. God created man in His image and likeness, so that man can represent God in the world. It is only natural for man to have the nature and character that God has. Humans are created with abilities that are different from other creations such as memory (*memoria*), thinking power (*intellectus*) and will (*voluntas*). Humans are to a certain extent God's co-workers in the world. Therefore, with the abilities given by God, humans are actually the guardians and maintainers of the integrity of creation.